

PELATIHAN PEMBUATAN E-BAHAN AJAR UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS CALON GURU PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN

Dudung Ma'ruf Nuris¹⁾, Muhammad Alfian²⁾

¹ Pendidikan Akuntansi, ² Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Malang
email: dudung.maruf.fe@um.ac.id^{1*)}, muhammad.alfan.fs@um.ac.id²⁾

*) *Corresponding Author*

Abstrak

Pembuatan bahan ajar berbasis elektronik sangat diperlukan oleh guru lulusan PPG untuk membekali diri dalam menghadapi era digital. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru berkaitan dengan penyusunan bahan ajar secara elektronik kepada guru lulusan Pendidikan Profesi Guru. Metode yang dilakukan berupa pelatihan dengan supervisi langsung melalui kegiatan tatap muka. Peserta kegiatan ini yaitu guru lulusan PPG di wilayah Malang terutama di wilayah Kepanjen, Malang. Peserta yang hadir sejumlah 30 orang dari berbagai sekolah di wilayah kepanjen. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif bagi guru lulusan PPG, dikarenakan setelah mengikuti kegiatan, guru dapat dengan mudah membuat bahan ajar berbasis elektronik dan meningkatkan profesionalitasnya

Kata Kunci: e-bahan ajar, profesionalitas, pendidikan profesi guru



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Era Industri 4.0 membutuhkan sumber daya manusia yang paham akan teknologi, informasi, dan mampu berpikir secara kritis. Rancangan bahan ajar berbasis elektronik yang baik akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital dan berpikir kritis sejak usia dini. Hal ini dilakukan agar pendidik mampu beradaptasi dengan kebutuhan kompetensi abad 21. Bahan ajar berbasis elektronik memungkinkan pendidik untuk memperbarui materi ajar dengan cepat dan efisien. Selain itu, pelatihan ini membantu pendidik untuk menyusun materi yang lebih terstruktur, mudah dipahami, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga kualitas pembelajaran meningkat (Nikat & Sumanik, 2021). Kebutuhan pembelajaran jarak jauh semakin hari semakin meningkat, terutama sejak masa pandemi COVID-19 sampai berakhir, bahan ajar berbasis elektronik merupakan suatu hal penting untuk mendukung proses pembelajaran daring.

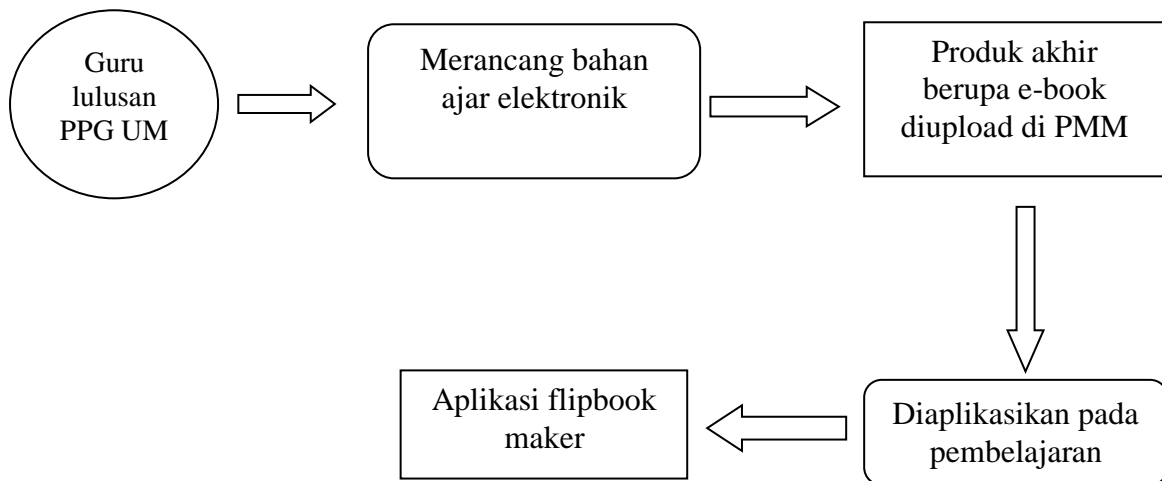
Guru diharapkan bisa menyiapkan bahan ajar yang efektif, dapat diakses dimana saja, dan fleksibel sesuai kebutuhan pelajar, tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi. Proses pembelajaran berbasis elektronik menyajikan penyampaian materi yang lebih interaktif dan menarik. Bahan ajar elektronik dapat didukung oleh multimedia, seperti animasi, video, dan simulasi, yang membantu pelajar memahami materi secara lebih visual dan praktis (Putri Fitriyani et al., 2021). Guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Teknologi digital semakin berkembang pesat dan banyak perangkat serta aplikasi yang mendukung proses pembelajaran berbasis elektronik (e-learning). Oleh karena itu, guru atau pendidik perlu memahami dan mampu memanfaatkan teknologi ini dalam menyusun bahan ajar agar bisa mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada guru lulusan PPG di wilayah Malang ditemukan bahwa masih terdapat beberapa guru lulusan PPG yang belum memahami cara Menyusun bahan ajar elektronik dengan baik sehingga diperlukan pelatihan untuk memberikan pemahaman secara utuh agar guru lulusan PPG lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa

depan (Sahara et al., 2023). Situasi dan kondisi tersebut mendorong untuk dilakukannya kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar elektronik bagi guru lulusan PPG di tingkat SMA dan SMK di wilayah Malang, Jawa Timur. Pelatihan akan menyajikan cara membuat bahan ajar secara elektronik dengan menggunakan aplikasi yang sudah tersedia

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini menggunakan bentuk pelatihan. Kegiatan awal adalah memberikan materi tentang pembuatan bahan ajar berbasis elektronik yang ditujukan untuk memberi pengetahuan awal sebelum peserta kegiatan mempraktikkan secara langsung. Selanjutnya guru diperkenalkan teknologi pendukungnya sebagai dasar dalam menyusun bahan ajar secara elektronik. Setelah materi dan aplikasi pembuatannya disampaikan maka diberikan contoh bagaimana cara mengaplikasikannya secara online. Setelah diberi contoh, maka guru dapat mempraktikkan secara langsung menyusun bahan ajar berbasis elektronik dengan panduan dan bimbingan pemateri. Metode pelatihan ini bertujuan untuk memberikan stimulus dan motivasi kepada guru untuk dapat mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Rancangan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan bahan ajar elektronik bagi guru lulusan PPG UM diselenggarakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari Dudung Ma'ruf Nuris, S.Pd., M.Pd., Ph.D, dan Dr. Muhammad Alfian, S.Pd., M.Pd., dibantu oleh sejumlah mahasiswa dengan peserta terdiri dari guru lulusan PPG dan guru calon peserta PPG yang berasal dari SMA NU dan SMK NU Kapanjen. Acara ini diselenggarakan di aula SMA NU Kapanjen dan dihadiri oleh Kepala SMA NU Kapanjen dan Kepala SMK NU Kapanjen. Di awal sambutannya, kepala SMA NU Kapanjen mengatakan bahwa kegiatan ini sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalitas guru untuk menghadapi era digital yang saat ini sudah berkembang pesat (Ambarita, 2020). Sementara itu Kepala SMK NU Kapanjen mengatakan bahwa kegiatan pelatihan bahan ajar berbasis elektronik sangat penting diberikan kepada guru lulusan PPG untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.



Gambar 2. Suasana Pelatihan

Kegiatan selanjutnya yaitu sambutan oleh ketua program studi PPG Universitas Negeri Malang yaitu Dr. Muhammad Alfian, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi PPG UM menekankan pentingnya kolaborasi antara guru dengan dosen pengajar dalam menghasilkan lulusan PPG yang berkualitas, baik lulusan PPG Calon Guru (Prajabatan) maupun PPG Guru Tertentu (dalam jabatan). Untuk lebih menguatkan hal tersebut diperlukan kegiatan bersama antara pihak kampus dengan guru lulusan PPG agar dapat memperbarui pengetahuan pembelajaran yang terus berkembang dari masa ke masa. Kegiatan selanjutnya adalah paparan materi yang disampaikan oleh Dudung Ma'ruf Nuris, Ph.D yang menjelaskan mengenai cara membuat bahan ajar yang baik dan benar serta mudah dipahami siswa. Sementara itu pemateri kedua, Dr. Muhammad Alfian, M.Pd mempraktikkan cara membuat bahan ajar dengan aplikasi flipbook maker. Aplikasi menyediakan fitur membuat bahan ajar secara online dengan bantuan flashplayer sehingga tampak seperti e-book. Pembelajaran dengan e-book menggunakan flipbook terlihat sangat menarik, hal ini dibuktikan oleh antusiasme peserta guru dalam membuat bahan ajar berbasis elektronik (Natsir et al., 2022).

E-bahan ajar dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama terdapat koneksi internet atau telah diunduh. Hal ini memudahkan seseorang untuk belajar di luar jam pelajaran atau di lokasi selain sekolah/kampus. Dengan e-bahan ajar, seseorang tidak perlu mencetak atau membeli buku fisik yang bisa cukup mahal. Bahan ajar digital bisa diperoleh dalam format PDF, ePub, atau akses langsung ke situs web. E-bahan ajar sering kali dilengkapi dengan elemen multimedia seperti video, audio, animasi, dan kuis interaktif yang dapat membantu memperjelas konsep. Ini dapat meningkatkan daya serap dan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam e-bahan ajar, guru dapat memperbarui isi bahan ajar dengan cepat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa akan mendapatkan versi materi yang lebih relevan dan terbaru. E-bahan ajar sering kali dirancang agar mudah dipelajari dan dibaca secara mandiri. Siswa bisa mengatur waktu belajar dan mendalami materi secara bertahap sesuai kecepatan masing-masing. Penggunaan e-bahan ajar mengurangi ketersediaan akan kertas, sehingga lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan ajar berbasis cetak.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan bahan ajar berbasis elektronik sangat penting dilakukan oleh seorang guru lulusan PPG agar dapat memperbarui pengetahuan yang terus berkembang pesat. Bahan ajar berbasis elektronik dengan menggunakan flip book maker sangat mudah digunakan para guru dan mudah dipahami sehingga guru lulusan PPG dapat dengan cepat memahami serta dapat diaplikasikan pada pembelajaran di kelas. Saran bagi pelaksanaan selanjutnya diharapkan dilakukan pendampingan terhadap bahan ajar elektronik menjadi bahan ajar elektronik dual bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J. (2020). Workshop Pembuatan E-book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online di Tengah Covid 19. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.136>
- Natsir, I., Taufik, A. R., & Ruslau, M. F. V. (2022). Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbantuan Flipbook Maker Sebagai Bahan Ajar Inovatif Bagi Guru Di Smp Negeri Buti. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i1.52>
- Nikat, R. F., & Sumanik, N. B. (2021). Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan E-Modul Terintegrasi Media Pembelajaran Untuk Menunjang Kompetensi Inovatif Guru Di SMPN 3 Merauke Rikardus Feribertus Nikat 1). *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 273–282.
- Putri Fitriasari, Fuadiah, N. F., Destiniar, D., Misdalina, M., Rohana, R., & Tika Dwi Nopriyanti. (2021). Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik (E-Book) dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru Sekolah Menengah. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 11–20. <https://doi.org/10.25299/ceej.v2i2.6697>
- Sahara, L., Tahang, L., & Ode Nursalam, L. (2023). Training on Preparation of Electronic Teaching Materials Using a Professional Flip Pdf Application for Teachers of SMAN 1 Tiworo Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JAPIMAS)*, 2(1), 2963–8836.